

**PERAN *PARENTING* DALAM PENDIDIKAN ANAK
DI SD NEGERI PERCOBAAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



OLEH:

DIFRI MAZA. R

15058015

**PRODI PENDDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN *PARENTING* DALAM PENDIDIKAN ANAK
DI SD NEGERI PERCOBAAN KOTA PADANG**

Nama : Difri Maza. R
BP / NIM : 2015/15058015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial


Padang, 28 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 03 Juni 2022**

**PERAN *PARENTING* DALAM PENDIDIKAN ANAK
DI SD NEGERI 07 PERCOBAAN KOTA PADANG**

Nama : Difri Maza. R
BP / NIM : 2015/15058015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

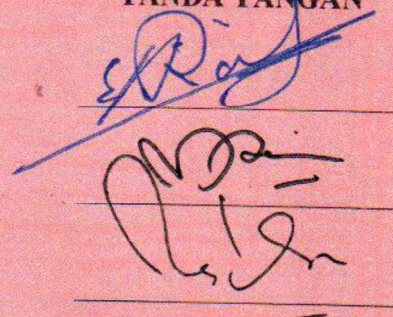
Padang, 3 Juni 2022

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- 1 Ketua : Dr. Erianjoni, S. Sos., M.Si
2 Anggota : Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
3 Anggota : Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si



Handwritten signatures of the examiners, corresponding to the list of names. The first signature is for Dr. Erianjoni, the second for Dr. Delmira Syafrini, and the third for Mira Hasti Hasmira. Each signature is written in blue ink and is placed above a horizontal line.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Difri Maza. R
NIM/TM : 15058015/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peran Parenting Dalam Pendidikan Anak Di Sd Negeri 07 Percobaan Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 08 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si

NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Difri Maza. R

NIM.15058015

ABSTRAK

Difri Maza. R. 15058015/2015. Peran *Parenting* Dalam Pendidikan Anak di SD Percobaan Kota Padang. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Program Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.

Penelitian ini didasarkan atas kegiatan yang dilakukan di sekolah yaitu peran *parenting* dalam pendidikan anak di SD Negeri Percobaan Kota Padang, di mana sekolah ini melaksanakan kegiatan *parenting* lebih aktif dari sekolah dasar lainnya, sekolah meningkatkan kompetensi pendidikan anak dengan melaksanakan kegiatan *parenting* sebagai kegiatan yang menarik, mudah, dan proses tumbuh perkembangan pendidikan anak di sekolah melalui peran dari *parenting*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori aksi yang dijelaskan oleh Talcott Parsons. Asumsi dasar dari teori aksi yaitu tindakan manusia muncul dari situasi eksternal dalam posisinya sebagai objek. Sebagai objek manusia bertindak untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dalam bertindak manusia menggunakan cara, teknik, prosedur, metode serta perangkat yang diperkirakan cocok untuk mencapai tujuan tersebut. Sejalan dengan teori tersebut memiliki tindakan peranan yang cukup penting untuk mempertahankan sebuah fakta sosial atau otoritas, personalitas atau tipe ideal, dan karakter sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dilihat relevansinya dari peran *parenting* yang diteliti terlihat bahwa peran *parenting* dalam pendidikan anak di SD Negeri Percobaan Kota Padang bertujuan agar menyamakan pemikiran dengan pihak sekolah untuk mengwujudkan tujuan pendidikan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif analisis. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Informan dalam penelitian berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *purposive sampling* (berdasarkan pertimbangan tertentu) validasi data menggunakan teknik triangulasi wawancara, dan studi yang dilakukan di SD Percobaan Kota Padang. Teknik analisis data merujuk pada model analisis kualitatif Miles dan Huberman (pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Temuan di lapangan bahwa peran *parenting* dalam pendidikan anak di SD Percobaan Kota Padang adalah: 1) peran *parenting* sebagai pembentukan karakter anak, guru dan orang tua murid bekerja sama dengan menggunakan kegiatan *parenting* berperan membentuk karakter anak dalam pendidikan, 2) peran *parenting* sebagai menyalurkan bakat anak, dengan kegiatan *parenting* ini mengembangkan bakat anak dibidang yang mereka suka, 3) peran *parenting* sebagai berwirausaha, peran *parenting* membuat anak bisa berinteraksi dengan baik dengan orang lain.

Kata kunci: Peran, *Parenting*, Pendidikan anak

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, hidayah dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di program studi Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan berhasil menyusun skripsi dengan judul ” **Peran Parenting Dalam Pendidikan Anak Di Sd Negeri Percobaan Kota Padang**”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Erianjoni M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta kesabaran membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada:

1. Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen penguji Ibuk Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A dan Ibuk Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang dan staf tata usaha jurusan Sosiologi.
5. Keluarga besar ACCU Aiyras, terutama Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, materil dan non materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak-kakaku yang telah

memberikan dorongan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai.

6. Terima kasih buat kesayangan yang di bekasi yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi penulis.
7. Terima kasih kepada Intan, Fitris, obbey yang memberikan semangat dan ide dalam penyusunan skripsi penulis
8. Terima kasih buat cukir-cukir yang telah bersedia memberi semangat dan ide dalam penyusunan skripsi penulis.
9. Terima kasih kepada para informan yang telah bersedia memberi data dan informasi kepada penulis.
10. Rekan-rekan mahasiswa Sosiologi dan, khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dorongan moril sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang dengan sukarela memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun buku-buku yang relevan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, semoga atas bimbingan, bantuan dan doa tersebut dapat menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari-Nya. Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, 2022

Difri Maza. R

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penjelasan Konsep	16
1. Peran.....	16
2. Parenting.....	17
3. Pendidikan Anak	17
C. Studi Relevan	18
D. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
1. Lokasi Penelitian.....	23
2. Pendekatan dan Tipe Pendekatan.....	23
3. Informan Penelitian.....	24
4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
a. Teknik Pengamatan (Observasi)	26
b. Teknik Wawancara (<i>Interview</i>)	27
c. Dokumentasi	28
5. Keabsahan Data.....	29
6. Analisis Data	30
1. Pengumpulan data.	32

2. Reduksi Data.....	32
3. Penyajian Data.....	33
4. Penarikan Kesimpulan.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Temuan Umum.....	35
1. Gambaran Umum SD Negeri Percobaan Kota Padang.....	35
2. Gambaran Pelaksanaan Parenting.....	41
3. Proses Pelaksanaan Kegiatan <i>Parenting</i> di SD Negeri Percobaan Kota Padang.....	42
B. Temuan khusus.....	43
1. Peran Parenting Sebagai Pembentukan Karakter Anak.....	45
2. Peran Parenting Sebagai Menyalurkan Bakat Anak.....	50
3. Peran Parenting Sebagai Berwirausaha.....	53
BAB V PENUTUP.....	63
A. KESIMPULAN.....	63
B. SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka berfikir	22
2 Analisa data modelinteraktif oleh Miles dan Huberman.....	34
3 Santunan anak yatim	47
4 Pemberian materi tentang kesehatan.....	51
5 Kegiatan pasar kelas.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah siswa SD Negeri Percobaan Kota Padang dalam 3 tahun terakhir	6
2	susunan guru pemegang parenting	41
3	Temuan dan Analisi	59

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	67
2 Pedoman Observasi	68
3 Validasi Data	69
4 Data Informasi Peneliti	70
5 Surat Izin Penelitian Fakultas	71
6 Surat Izin Penelitian Pemerintahan Kota Padang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	72
7 Dokumen Penelitian	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar serta menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan tingkatan, jurusan dan sebagainya, yang memiliki unsur pendukung seperti sarana dan prasarana serta sesuai aturan yang berlaku. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa tersebut. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Dewantara mengatakan Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.¹ Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Ki Hajar Dewantara mengatakan juga pendidikan sebagai daya

¹ Moh Yamin, *Menggugat Pendidikan Indonesia: Belajar Dari Paulo Freire Dan Ki Hadjar Dewantara* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2009).

upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Dapat disimpulkan pendidikan adalah proses perubahan sikap, tata kelakuan, nilai, dan kepribadian seseorang atau sekelompok orang dalam bertindak dan mendewasakan manusia yang ke arah yang lebih baik dengan melalui pengajaran dan latihan. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam pendidikan dan pengembangan anak. Pendidikan anak dimulai dari lingkungan terdekat dalam hal ini adalah keluarga. Keluarga mempunyai peran yang sangat besar dalam pengembangan anak baik perilaku maupun keterampilan hidup.² Maka orang tua selalu ikut serta dalam perkembangan dan pengawasan terhadap pendidikan

² Hanggara Budi Utomo, 'Program Parenting Untuk Membangun Generasi Berkarakter Pada Anak Usia Dini', December, 2015 <<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2554.2487>>.

anak di sekolah itu sangat penting. Karena keluarga adalah pembelajaran anak untuk yang pertama sekali didapatkan oleh anak.

Pengetahuan dasar orang tua tentang bagaimana pendidikan anak merupakan masalah utama yang bisa menjadi sebab pendidikan anak kurang optimal. Masih ada orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab sekolah menjadi bentuk kekurang pahaman orang tua akan peran dan tanggung jawab mendidik anak. Sementara itu program pendidikan untuk orang tua akan pentingnya pola asuh dan mendidik anak masih sangat terbatas. Begitu juga program sekolah yang mencoba mengajak dan melibatkan orang tua dalam melangsungkan proses pendidikan secara berkesinambungan untuk anak juga masih sangat minim.

Minimnya pengetahuan dan keterampilan orang tua mengenai pengasuhan dapat menimbulkan perlakuan salah pada anak. Pengetahuan pengasuhan anak sebaiknya dimiliki oleh orang tua agar dapat mengasuh anak lebih baik dan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun pada kenyataanya tidak semua orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai pengasuhan anak.

Pada zaman yang modren ini para orang tua kebanyakan sibuk untuk berkarir yang mengakibatkan kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya. Orang tua hanya menyerahkan anaknya kepada pihak sekolah dan tidak terlalu

memperhatikan perkembangan anaknya di sekolah, terkadang orang tua pulang kerja sudah letih, membuat orang tua kurang memperhatikan anaknya sampai sering juga memarahi anaknya karena terlalu sering bertanya. Hubungan antar guru dan orang tua dijadikan jembatan komunikasi yang bermanfaat untuk tumbuh dan berkembangnya anak di sekolah. Oleh karena itu pihak sekolah berinisiatif mengadakan kegiatan yang menarik dan mudah kaitannya dengan perkembangan anak dengan mengadakan kegiatan *parenting* di sekolah, agar dalam setiap bulan orang tua bisa memantau perkembangan anak dan bisa mewujudkan pendidikan yang sempurna. *Parenting* suatu upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. *Parenting* sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka yang meliputi aktivitas- aktivitas sebagai berikut: memberi makan (*nourishing*), memberi petunjuk (*guiding*), dan melindungi (*protecting*) anak-anak ketika mereka tumbuh berkembang, dan mengembangkan (mendidik) potensi yang dimiliki anak-anak.³

Parenting yaitu segala hal yang berhubungan dengan bagaimana kita sebagai orang tua mendidik dan membesarkan anak.⁴ Pola atau sistem *parenting* yang paling cocok untuk anak adalah pola atau sistem yang tidak

³ Ana Widyastuti, Implementasi Program Parenting Tentang Stimulasi Membaca, Menulis, Berhitung Bagi Orang Tua Dan Guru PAUD Limo Depok, 2018, 66–71.

⁴ A Setyono, *Hypnoparenting* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006).

bertentangan dengan tata nilai, situasi dan kondisi, keberadaan, budaya, adat istiadat, kebiasaan, demografi, dan struktur sosial yang ada dalam masyarakat. *Parenting* adalah cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya di mana mereka melakukan serangkaian usaha aktif, karena keluarga merupakan lingkungan kehidupan yang dikenal anak untuk pertama kalinya dan untuk seterusnya anak belajar di dalam kehidupan keluarga.⁵ Sekolah mengadakan kegiatan *parenting* ini bertujuan agar menyamakan persepsi orang tua tentang pendidikan anak di rumah dan di sekolah sehingga terbentuk persamaan pemikiran dalam mewujudkan tujuan pendidikan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Hal ini sesuai dengan ajaran Ki Hadjar Dewantara tentang tri pusat pendidikan bahwa pendidikan berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Untuk itu SD Negeri Kota Padang merancang program *parenting* yang diperuntukan untuk para orang tua murid yang menyekolahkan anaknya di SD Negeri Percobaan Kota Padang, maka para orang tua harus ikut serta dalam kegiatan *parenting* yang telah diselenggarakan di sekolah tersebut. Dengan begitu akan terjalin komunikasi yang baik antara orang tua, guru dan pihak-pihak sekolah sehingga program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik. SD Negeri Percobaan Kota Padang berakreditasi A, kepala sekolahnya bernama Indra Gustadi, tenaga pengajar berjumlah 16 guru, ruang

⁵ Singgih D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja Dan Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 1995).

kelas berjumlah 12 kelas, memiliki laboratorium 1, perpustakaan satu, jumlah data siswa SD Negeri Kota Padang 2 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 Jumlah siswa SD Negeri Percobaan Kota Padang dalam 3 tahun terakhir

Kls	Jumlah Siswa														
	2017-2018			2018-2019			2019-2020			2020-2021			2021-2022		
	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL
I	15	39	54	23	35	58	30	24	54	28	25	53	27	25	52
II	36	24	60	15	39	54	22	35	57	31	25	56	30	25	55
III	20	44	64	34	26	60	14	40	54	22	36	58	31	22	52
IV	24	37	61	20	43	63	36	25	61	16	39	55	22	35	57
V	29	29	58	23	38	61	20	44	64	35	24	59	17	38	55
VI	26	24	50	30	29	59	25	38	63	18	44	62	34	27	61
Jlh	150	197	347	145	210	355	147	205	352	150	193	343	161	172	333

Sumber: website www.sdp-padang.sch.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada tabel di atas jumlah siswa SD Negeri Percobaan Kota Padang dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa laki-laki 150 dan perempuan berjumlah 197 total jumlah siswa pada tahun pembelajaran ini sebanyak 347, pada tahun 2018/2029 jumlah siswa laki-laki 145 dan perempuan 210, total jumlah pada tahun pembelajaran ini sebanyak 355, pada tahun 2019/2020 jumlah siswa laki-laki 147 dan perempuan 205,

total jumlah pada tahun pembelajaran ini sebanyak 352, pada tahun 2020/2021 jumlah siswa laki-laki 150 dan perempuan 193, total jumlah pada tahun pembelajaran ini sebanyak 343, pada tahun 2021/2022 jumlah siswa laki-laki 161 dan perempuan 172, total jumlah pada tahun pembelajaran ini sebanyak 333, pada 2 tahun terakhir ini mengalami penurunan sedikit di karenakan pandemi. Berikut beberapa informan yang telah penulis wawancarai sebelumnya:

Informan pertama ibu Elida (35 tahun) mengatakan *parenting* yang diadakan di sekolah ini sangat bermanfaat karena dengan diadakan *parenting* ini saya bisa lebih mengetahui perkembangan anak saya di sekolah, disetiap pertemuan juga mengadakan kegiatan yang bermanfaat untuk orangtua murid, kegiatan ini membantu orangtua murid bisa berwirausaha.

Informan kedua dengan ibu Dewi (30 tahun) mengatakan bahwa dengan mengadakan kegiatan *parenting* ini sangat membantu saya dalam pengawasan dan meningkatkan pemahaman saya dalam hal mendidik anak. *Parenting* ini sangat berperan baik, karna dengan mengadakan *parenting* ini di sekolah membantu saya dalam mengetahui perkembangan anak saya di sekolah, karena anak saya termasuk anak yang aktif dan saya juga kurang pengawasan karna saya dan suami sering sibuk dalam pekerjaan. Dengan mengadakan kegiatan ini sangat membantu saya terkadang saya harus memnyempatkan waktu agar bisa datang mengikuti *parenting* ini.

Dari hasil wawancara informan orang tua murid kebanyakan dari mereka yang setuju dengan kegiatan *parenting* di sekolah. Dengan mengadakan *parenting* ini sangat membantu mereka dalam perkembangan anak mereka. Walaupun masih ada

orang tua yang tidak hadir dikarenakan tidak bisa menghadiri kegiatan *parenting* ini dikarenakan tidak bisa meninggalkan pekerjaannya.

Peran orang tua dalam pengasuhan anak berubah seiring pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka diharapkan orang tua dapat memahami fase-fase perkembangan anak dan dapat mengimbangnya. Seorang anak perlu melakukan aksi-aksi terhadap lingkungannya agar dapat mengembangkan cara pandang yang kompleks dan cerdas atas setiap pengalamannya. Salah satu tugas orang tua pun adalah memberi pengalaman yang dibutuhkan oleh anak. Oleh karena itu berbagi peranlah dengan baik antara ayah dan ibu, agar kecerdasan dan perkembangan anak dapat berkembang dengan baik dan sempurna.

Untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji dan meneliti hal serupa. Berdasarkan penelitian Wahyu Mega Mustikaningrum.2014. *Peran Kegiatan Parenting dalam Pola Asuh Orang Tua di PAUD Cinta Kasih Amelia Desa Wunut, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Hasil yang ditunjukkan adalah keluarga merupakan pembentuk pribadi anak karena waktu yang dihabiskan anak paling banyak di rumah. Oleh karena pengelola PAUD Cinta Kasih Amelia mengupayakan dalam pengembangan kompetensi orang tua untuk mengelola sebuah kegiatan yang

menarik dan mudah dalam kaitannya dengan proses tumbuh kembang anak yang disebut dengan program *parenting*.⁶

Bani Fauziyyah Jehan. 2014: *Efektifitas Kegiatan Parenting Skill Dalam Pemberdayaan Keluarga Anak Jalanan Di Pusat Pengembangan Pelayanan Sosial Anak Atau Sosial Devolepmen Center For Children (SDC)*. Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN). Hasil yang ditunjukkan adalah: salah satu kegiatan dalam program pemberdayaan keluarga untuk memberikan edukasi kepada orang tua tentang pengasuhan anak yang baik dan benar terutama menangani, masalah yang dihadapi orang tua dan anak. Terdapat lima tahapan kegiatan yang terstruktur dalam kegiatan *parenting skill* yaitu: memberikan pemahaman tentang arti anak dalam kegiatan orang tua, memberikan pemahaman tentang kewajiban orang tua terhadap anak, memberikan gambaran perjalanan anak dari dalam kandungan sampai lahir ke dunia, memberikan pemahaman dan bediskusi tentang keahlian yang dimiliki orang tua, memberikan gambaran kisah nyata tentang kehidupan anak jalanan.⁷

Berdasarkan studi relevan di atas penelitian yang peneliti sama-sama membahas tentang peran *parenting* pada anak usia dini. Bedanya penulis lebih melihat Peran *Parenting* dalam Pendidikan Anak di SD Negeri Percobaan Kota Padang.

⁶ Wahyu Mega Mustikaningrum, 'Peran Kegiatan Parenting Dalam Pola Asuh Orang Tua Di PAUD Cinta Kasih Amelia Desa Wunut, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo', 2014.

⁷ Bani Fauziyyah Jehan, 'Efektivitas Kegiatan Parenting Skill Dalam Pemberdayaan Keluarga Anak Jalanan Di Pusat Pengembangan Pelayanan Sosial Anak Atau Social Development Centre for Children (SDC)', 2014.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Peneliti ini memfokuskan pada peran *parenting* dalam pendidikan anak di sekolah, dengan mengadakan *parenting* di sekolah orang tua dan pihak sekolah sangat diuntungkan karena orang tua bisa memantau perkembangan anak di sekolah dan juga mendapatkan ilmu atau pengalaman dari kegiatan *parenting* tersebut. di dalam pendidikan ada komite sekolah yang merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan baik pada jalur pendidikan maupun non kependidikan. Peran komite di sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan yang memerlukan dukungan dari seluruh komponen pendidikan baik guru, kepala sekolah, siswa, orang tua/wali murid, masyarakat, dan institusi pendidikan. Di mana perlunya kerja sama yang kompak di antara komponen-komponen tersebut agar bisa mencapai mutu pendidikan. Akan tetapi di sekolah SD Negeri Percobaan Kota Padang masih menyelenggarakan kegiatan *parenting*, padahal di sekolah sudah ada komite yang diselenggarakan. Dengan begitu muncullah pertanyaan peneliti dalam penelitian ini. Pertanyaannya adalah Bagaimana peran *parenting* dalam pendidikan anak SD Negeri Percobaan Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *parenting* dalam pendidikan anak di Sekolah SD Negeri Percobaan Kota Padang. Dengan

melakukan kegiatan *parenting* di sekolah sangat menguntungkan baik orang tua maupun pihak sekolah.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis: untuk memberikan pemahaman kepada peneliti dan para orang tua tentang pentingnya peran *parenting* yang ada di sekolah yang bisa menambah pengetahuan dan keterampilan untuk guru dan orang tua murid sendiri.
2. Praktis: menjadi bahan rujukan informasi untuk peneliti, para orang tua, dan masyarakat mengenai bagaimana pentingnya peran orang tua dalam mendukung anak dalam sekolah dengan cara ikut serta dalam kegiatan *parenting* yang ada di sekolah tersebut.